

ABSTRAK SKRIPSI

Negara berkembang seperti Indonesia membutuhkan banyak dana untuk merealisasikan harapan pemerintah dalam hal pertumbuhan ekonomi. Teristimewa untuk mencapai tingkat pertumbuhan 6-7 persen per tahun, pemerintah Indonesia memerlukan dana investasi yang besar sekali. Dalam setiap Repelita, pemerintah selalu menekankan harapannya terhadap pihak swasta untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Pada awalnya pemerintah memang merupakan mesin utama pembangunan. Tetapi saat ini pemerintah sadar tidak mampu lagi melanjutkan hal itu sendiri. Jelas, peluang bagi industri perbankan, sekuritas, dan asuransi jiwa sangatlah besar. Khusus untuk asuransi jiwa, peluangnya luar biasa besar, karena masih sedikit jumlah penduduk yang terlindungi asuransi. Sepanjang hidup manusia selalu berhadapan dengan berbagai risiko peristiwa yang dapat mengakibatkan berkurang atau kehilangan perekonomian dalam hidupnya.

Premi asuransi jiwa dari pembeli polis asuransi jiwa akan dihimpun sebagai dana besar bagi PT ASURANSI JIWA "X". Sebagian dari dana yang terhimpun oleh PT ASURANSI JIWA "X" dicadangkan sebagai dana klaim. Premi yang belum merupakan pendapatan (*Unearned Premium*) tersebut dibentuk karena probabilitas risiko kematian atau risiko kecelakaan yang mula-mula rendah suatu saat akan meningkat dengan kenaikan usia. Dana yang terhimpun dari premi asuransi jiwa sebagian lagi oleh PT ASURANSI JIWA "X" diinvestasikan dalam bentuk deposito, dalam surat-surat berharga (sero, obligasi), dipinjamkan dalam bentuk hipotik dan sebagainya sehingga memperoleh penghasilan.

Dalam skripsi ini, penulis ingin mengetahui bagaimanakah PT ASURANSI JIWA "X" membentuk premi yang belum merupakan pendapatan (*Unearned Premium*) tersebut. Dan bagaimanakah PT ASURANSI JIWA "X" mengakui dan mencatat perlakuan akuntansi atas premi yang belum merupakan pendapatan tersebut. Melihat pada kenyataan tersebut dan mengingat bahwa premi yang belum merupakan pendapatan (*Unearned Premium*) berfungsi sebagai dana klaim atas risiko yang dihadapi tertanggung yang berupa kerugian yang bersifat finansial, maka diperlukan standar perhitungan dan standar akuntansi khusus. Dalam pembentukan dan pengakuan premi yang belum merupakan pendapatan (*Unearned Premium*) yang tepat dan benar. Sehingga laporan keuangan dapat disajikan secara wajar. Ketepatan perhitungan dari pengakuan premi yang belum merupakan pendapatan tersebut akan mempengaruhi kewajaran laporan keuangan badan usaha yang akan bermanfaat bagi pihak internal dan pihak eksternal.

PT ASURANSI JIWA "X" membentuk premi yang belum merupakan pendapatan (*Unearned Premium*), dihitung dari laba bersih tahun lalu dengan prosentase tetap sesuai dengan fiskus tanpa memperhatikan pisah batas terhadap pendapatan preminya. Artinya PT ASURANSI JIWA "X" tidak memperhatikan mana pendapatan premi yang berasal dari polis yang sudah jatuh tempo dan mana pendapatan premi yang berasal dari polis yang belum jatuh tempo.

PT ASURANSI JIWA "X" membentuk pendapatan *Underwriting* hanya dari premi bruto dikurangi dengan premi reasuransi. PT ASURANSI JIWA "X" mengabaikan kenaikan/penurunan premi yang belum merupakan pendapatan. Susunan pembentukan pendapatan *Underwriting* yang benar adalah premi bruto dikurangi dengan premi reasuransi dan dikurangi dengan kenaikan/penurunan premi yang belum merupakan pendapatan (*Unearned Premium*).

Di dalam pengakuan pendapatan dan biaya, ternyata PT ASURANSI JIWA "X" mengakui pendapatan dan biaya berdasarkan *cash basis*. Sebaiknya PT ASURANSI JIWA "X" mengakui pendapatan dan biaya tersebut berdasarkan *accrual basis*, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menunjukkan laba periodik yang wajar.

Semua yang telah dilakukan PT ASURANSI JIWA "X" yang meliputi pembentukan premi yang belum merupakan pendapatan (*Unearned Premium*) serta perlakuan akuntansi atas pengakuan dan pencatatan sesuai pembentukan premi yang belum merupakan pendapatan (*Unearned Premium*) sesuai dengan PSAK No. 28 yang mengatur tentang Asuransi kerugian yang didalamnya tercantum asuransi jiwa. Dalam PSAK No. 28 mengatur tentang cara perhitungan pembentukan premi yang belum merupakan pendapatan (*Unearned Premium*) yaitu dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan besarnya premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan secara prorata untuk tiap tahun yang bersangkutan.

PT ASURANSI JIWA "X" sebaiknya melakukan pisah batas terhadap pengakuan pendapatan preminya atas polis yang sudah jatuh tempo dan polis yang belum jatuh tempo, sehingga premi yang belum merupakan pendapatan dapat dibentuk dari polis yang belum jatuh tempo dengan pendapatan dan biaya yang diakui lebih realistis.